



# geodipa

*news.*



MENJAWAB **TANTANGAN BISNIS**  
DENGAN SESAMA  
**PERUSAHAAN GEOTHERMAL**  
DI INDONESIA.



## Redaksi

**Diterbitkan Oleh** GeoDipa

**Pimpinan Redaksi** Endang Iswandini, **Wakil Ruly** Husnie

**Redaksi Pelaksana** Rangga Hilman

**Penulis** Maria Rahmawati, Viosy, Aris, **Layout** Lawaladi



# GeoDipa dan PII Tanam 15.000 Pohon di Banjarnegara

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mengapresiasi kegiatan yang diinisiasi oleh GeoDipa bersama PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia dalam Sinergi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pj. Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, menjelaskan bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi kerbelangungan lingkungan di Dataran Tinggi Dieng. Hal ini dikarenakan wilayah Dieng sudah banyak mengalami degradasi lingkungan seperti erosi.

Menurutnya, selain akan berdampak positif terhadap lingkungan, sinergi

yang baik juga akan terbangun antara Pemerintah Daerah, Badan Usaha, Masyarakat, serta *stakeholders* lainnya untuk bersama-sama melakukan pembangunan secara berkelanjutan. Sinergi tersebut juga akan memperkuat kerjasama dalam menangani permasalahan lainnya.

Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan



Meirijal Nur, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh Special Mission Vehicle (SMV) dalam pelaksanaan program berkelanjutan.

Kawasan Dataran Tinggi Dieng juga memiliki beberapa objek wisata, antara lain Telaga Warna, Kawah Sikidang, Puncak Sikunir, dan Gunung Prau. Namun demikian, kawasan Dataran Tinggi Dieng memiliki ancaman

terjadinya degradasi lingkungan yang dapat mengkhawatirkan bagi kehidupan generasi mendatang, salah satunya adalah tingkat erosi yang cukup tinggi.

Plt. Direktur Utama GeoDipa, Yudistian Yunis, mengungkapkan bahwa kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperbaiki serta memitigasi ancaman degradasi lingkungan yang berlanjut. Melalui kegiatan penghijauan dengan menanam sebanyak 15.000 pohon di Kawasan Dataran Tinggi Dieng, diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan untuk mencegah terjadinya longsor dan erosi, serta menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

“Kegiatan ini menjadi bukti bahwa kami berkomitmen dalam melakukan pengelolaan lingkungan secara baik, serta turut menjaga aspek ekologi bagi kepentingan kita bersama untuk keberlangsungan kehidupan generasi mendatang,” tegasnya.

Sementara itu, Direktur Utama PII, Muhammad Wahid Sutopo, mengatkan bahwa program ini merupakan komitmen PII dalam mengedepankan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu penanganan perubahan iklim, serta ekosistem daratan, didukung oleh komitmen yang seimbang antara lingkungan dan ekonomi sebagai bentuk kehadiran perusahaan dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat luas.

*Penulis: (Corporate Secretary)*

# GENERASI BEBAS STUNTING

Panunduan-A  
24 - 25 Jan

ANTROPOTRIKIT

“ Dalam sosialisasi stunting ini kita undang warga sekitar, khususnya ibu-ibu hamil, ibu-ibu yang memiliki balita, serta para kader posyandu, tujuannya untuk membantu pemerintah dalam upaya pencegahan kasus stunting, diharapkan warga bisa belajar tentang stunting sehingga dapat lebih waspada dan terhindar dari kasus stunting karena sangat bahaya bagi generasi kedepannya, karena stunting pada anak akan mengakibatkan kurang maksimalnya perkembangan dan pertumbuhan serta kebahagiaan pada anak tersebut.

**Ilen Kardani**

”



# GeoDipa Unit Patuha Kembali Gelar Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting

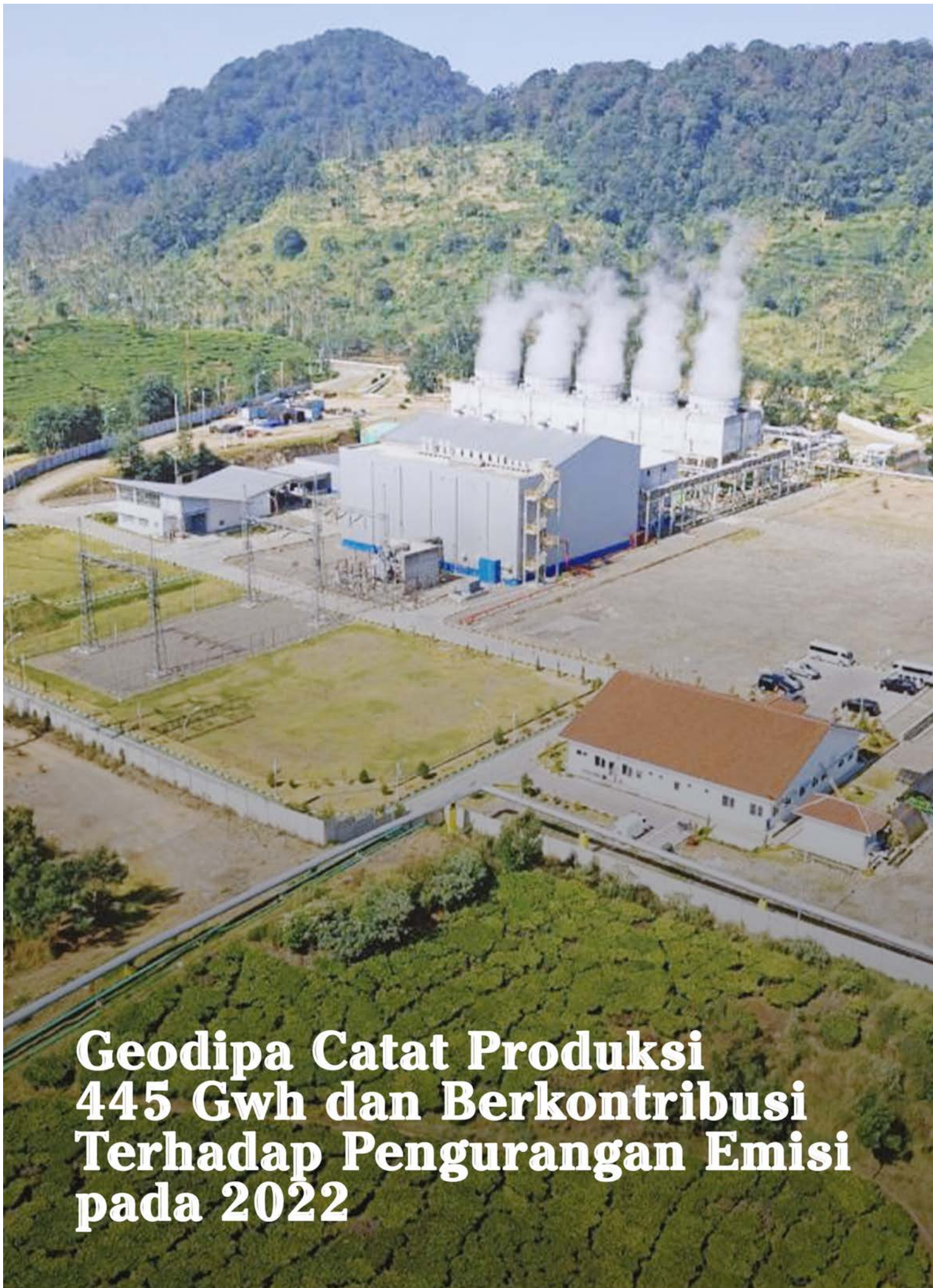
GeoDipa Unit Patuha, bersama Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Bandung kembali menggelar sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting. Kali ini kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey dan Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung selama 2 hari pada tanggal 24-25 Januari 2023. Sebelumnya kegiatan yang sama telah dilaksanakan selama 2 kali di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung pada tahun 2022 lalu.

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh kader dari masing-masing Desa, orang tua balita, serta ibu hamil. Salah satu materi yang disampaikan yaitu mengenai Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang stunting dan penyebab gejalanya, meningkatkan pengetahuan peserta tentang resiko tinggi dan pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan.

Stunting sendiri sebenarnya merupakan keadaan berhentinya pertumbuhan pada anak. Penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi pada waktu yang cukup lama. Pemberhentian pertumbuhan meliputi pertumbuhan tubuh dan otak.

Selain sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting, dalam kegiatan ini pula GeoDipa Unit Patuha memberikan bantuan berupa antropometri kit untuk menunjang kegiatan posyandu yang dapat digunakan untuk mendeteksi stunting sejak dini, lalu kemudian diberikan pula makanan tambahan bagi seluruh balita serta ibu hamil di kedua desa tersebut.

*Penulis/ Foto: (Maria Rahmawati)*



# **Geodipa Catat Produksi 445 Gwh dan Berkontribusi Terhadap Pengurangan Emisi pada 2022**

GeoDipa Unit Patuha berhasil meraih kinerja gemilang selama tahun 2022 dengan mencatatkan produksi sebesar 445 Gwh, berkontribusi terhadap pengurangan emisi hingga  $\pm 2.340$  ton CO<sub>2</sub>eq. Hal ini disampaikan oleh General Manager GDE Patuha dalam Townhall Meeting Akhir Tahun 2022 di PLTP Patuha. Selain prestasi dalam hal pencapaian produksi GeoDipa Unit Patuha juga memperoleh pendapatan sebesar 103% melampaui target 2022, pencapaian dari sisi keuangan tersebut didukung oleh pencapaian di lini usaha dengan menerapkan cost optimization. Untuk mengembangkan bisnis perusahaan, sepanjang tahun 2022 GeoDipa telah menyelesaikan pengeboran 5 sumur pengembangan di area Patuha oleh team Project Management Unit (PMU).

Dalam usaha mencapai sasaran bisnisnya, GeoDipa sangat memprioritaskan aspek *HSSE (Health, Safety, Security and Environment)* sebagai pedoman dalam semua kegiatan operasional. Tercatat kinerja *HSSE* sebesar 6.052.000 jam kerja aman (*zero lost time incident*) sejak PLTP Patuha mulai berproduksi dari tahun 2014. Selain itu terdapat Efisiensi Energi sebesar 2.500.000 kwh dan lebih dari 42.500 kg sampah *organic* termanfaatkan. Atas konsistensinya dalam penerapan *HSSE*, GeoDipa Unit Patuha berhasil meraih berbagai penghargaan di antaranya: Peringkat Proper Hijau dari Kementerian LHK, Peringkat Aditama Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari Ditjen EBTKE Kementerian ESDM,

Peringkat Utama Bidang Lindungan Lingkungan (LL) dari Ditjen EBTKE Kementerian ESDM, Bendera Emas SMK3 dari Kemenaker selama 3 kali berturut-turut, Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil dari Kemenaker, Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil dari Gubernur Jawa Barat, dan Penghargaan Panitia Pembina K3 (P2K3) Kategori Platinum dari Gubernur Jawa Barat.

Lebih lanjut, Ilen Kardani menyampaikan bahwa pertumbuhan perusahaan harus memberikan kontribusi bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan.

"Untuk itu GeoDipa Unit Patuha fokus mengembangkan berbagai program *CSR* unggulan di area operasi, antara lain pengembangan UMKM makanan ringan, UMKM seni, UMKM kopi, Desa Wisata dan TPST, serta program lainnya yang bersifat *charity* seperti perbaikan sarana olah raga, fasilitas umum, dan renovasi rumah," jelasnya.

Program *CSR* yang diimplementasikan GeoDipa Unit Patuha pada tahun 2022 memberikan kontribusi kepada 3.500 penerima manfaat. Sehingga Geodipa berhasil meraih penghargaan berupa *Top CSR Award Corporate Social Responsibility (CSR)* dari *Top Business* untuk kategori *TOP CSR 2022 #Stars 5*.

Atas upaya tersebut membawa GeoDipa Unit Patuha meraih 9 penghargaan pada 2022 di bidang *HSSE, CSR, Public Relation, Sustainability*, dan Inovasi.

*Penulis/ Foto: (Maria Rahmawati)*





# Patuha *Bird* Camp 2023

Halo Sobat dan Insan Geo Dipa, Masih ingatkah kegiatan Patuha Bird Camp 2023 yang diadakan pekan lalu? Kegiatan tersebut tentunya memiliki kesan dan pesan tersendiri bagi kita semua yang berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung.

Pada kegiatan tersebut, Pimpinan tertinggi (General Manager) GeoDipa Unit Patuha yakni Bapak Ilen Kardani mengikuti kegiatan camping secara langsung, dari awal hingga akhir penghujung acara. Dalam kegiatan tersebut, beliau mengatakan bahwa tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengkolaborasikan kebaikan kita bersama, baik dari segi perusahaan, kelestarian alam, maupun masyarakat sekitar.

Semoga kerjasama *multistakeholder* yang telah terbangun baik dari Instansi Pemerintahan, NGO, Tokoh masyarakat, Akademisi dan pihak lainnya dapat menjadi pelajaran yang bermakna dan membangun wawasan lebih luas lagi bagi kita semua.

Seperti slogan GeoDipa Unit Patuha, yaitu:

Jika kita mengatakan "PATUHA", semua menjawab "URANG". Slogan tersebut mengandung makna bahwa Patuha adalah milik kita bersama, yang berarti bahwa Semua yang terkandung didalamnya harus dijaga, dirawat, baik dari segi alam, lingkungan, sosial, dan kebudayaannya.

*Penulis/ Foto: (Maria Rahmawati)*





# GeoDipa Penuhi Komitmen Penyediaan Lahan Kompensasi ke KLHK

GeoDipa telah melakukan pemenuhan komitmen penyediaan lahan kompensasi kepada Direktur Jendral Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

Penyerahan lahan kompensasi tersebut merupakan bagian dari kewajiban GeoDipa sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) di Kabupaten Bandung,

Project General Manager, Project Management Unit GeoDipa, Hefi Hendri menyebut GeoDipa telah melakukan pemenuhan komitmen penyediaan lahan dan menyerahkan kepada Kementerian LHK sebelum batas waktu yang ditentukan.

“12 Januari lalu kami serahkan, kami bersyukur karena upaya dalam pemenuhan komitmen tersebut berjalan dengan lancar.”

Menurut Hefi, keberhasilan proses penyediaan lahan kompensasi tidak luput dari keterlibatan para pemangku kepentingan di sekitar wilayah kerja pembangunan Proyek PLTP Patuha Unit 2. “Peran mereka sangat membantu, komunikasi dan koordinasi menjadi kunci dari keberhasilan upaya ini.”

Sebagaimana diketahui, dalam IPPKH tersebut, GeoDipa memiliki kewajiban menyediakan lahan kompensasi dengan ratio 1:2, adapun lahan kompensasi yang telah diserahkan tersebut memiliki luas  $\pm$  6 Ha, terletak di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Kepala Desa Sugihmukti, H. Ruswan Bukhori mengatakan,

sebagai pemangku wilayah pihaknya memberikan apresiasi atas upaya yang dilakukan oleh GeoDipa untuk penyediaan lahan kompensasi di Desa Sugihmukti. “Alhamdulillah koordinasi selalu dilakukan oleh GeoDipa, ini bisa juga menjadi pilot project untuk program serupa lainnya, semoga lahan kompensasi yang saat ini ada di desa kami dapat tetap lestari dan terjaga.”

Dalam kesempatan terpisah, Warga Penjual Lahan Kompensasi, H. Rahmat menyampaikan apresiasi kepada GeoDipa atas upaya yang ditempuh dalam proses penyediaan lahan kompensasi sejauh ini, “Terima kasih kepada perusahaan GeoDipa, alhamdulillah prosesnya lancar, hasilnya pun sudah kami manfaatkan.” ujarnya.



(Penulis: Viosy)



## Apel Pagi Memperingati Bulan K3 Nasional di Patuha

Sebagai Implementasi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2022, maka GeoDipa Unit Patuha telah melaksanakan pembukaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2023. Dengan Tema Pokok “Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha Di Setiap Tempat Kerja”.

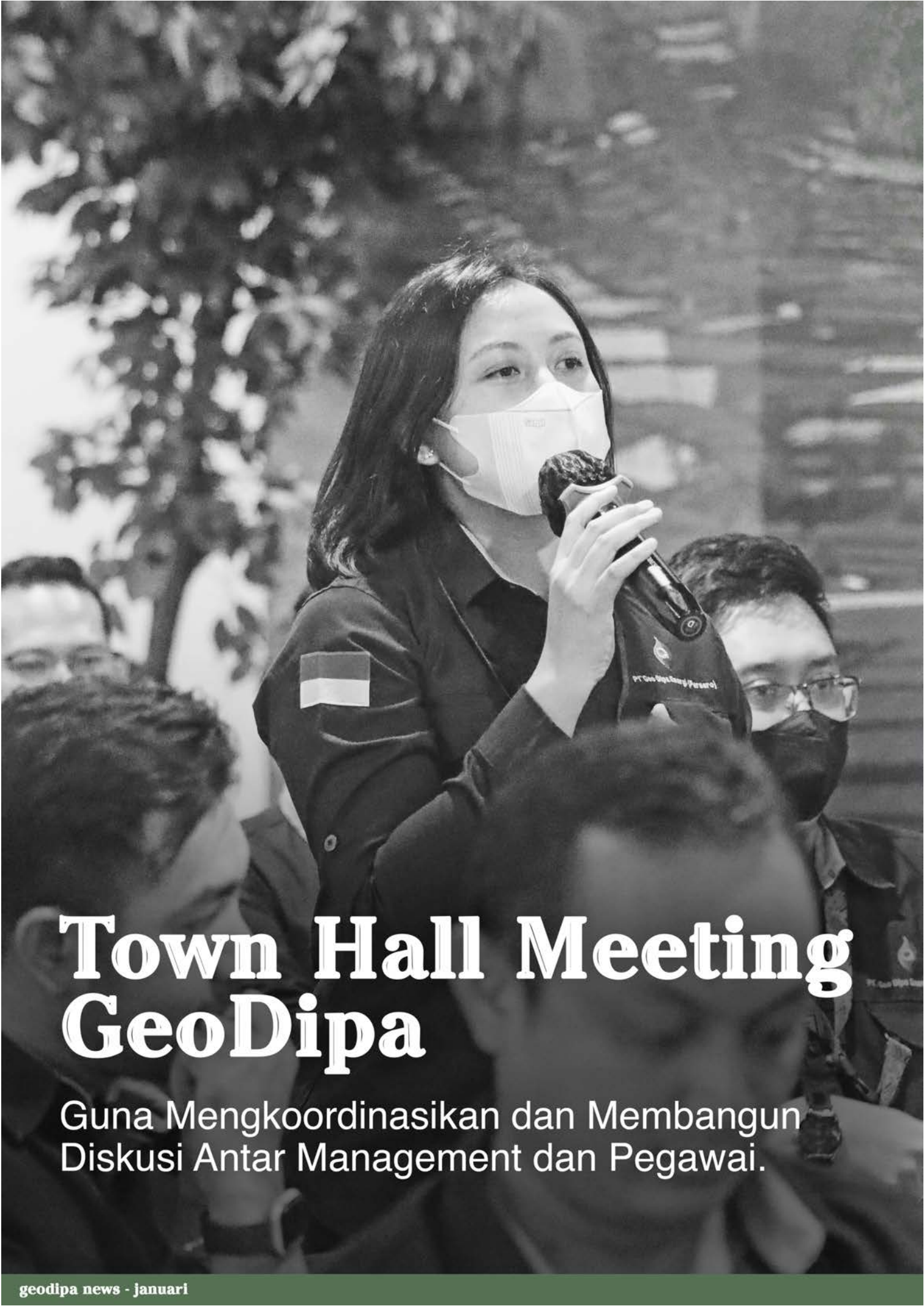
Penerapan Budaya K3 membutuhkan peran serta dan komitmen dari seluruh pekerja dari setiap divisi, dimana filosofi dasar K3 adalah menjamin keutuhan dan kesempurnaan pekerja dalam menjalankan pekerjaannya melalui perlindungan K3, dengan melakukan upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada lingkungan tempat kerja.



Apabila semua potensi bahaya di tempat kerja telah dikendalikan sampai batas standar aman, maka terciptalah kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga proses produksi dapat berjalan lancar, yang pada akhirnya akan terjadi peningkatan produktivitas. Untuk itu Divisi *HSE* GeoDipa Unit Patuha telah mempersiapkan rangkaian kegiatan

yang akan dilaksanakan selama 12 Januari s/d 12 Februari 2023, diantaranya Apel Bulan K3, *Coaching Safety Driving*, Aksi Donor Darah, Kompetisi Inovasi Patuha, serta berbagai perlombaan yang berkaitan dengan *HSE* Campaign.

*Penulis/ Foto: (Maria Rahmawati)*



# Town Hall Meeting GeoDipa

Guna Mengkoordinasikan dan Membangun  
Diskusi Antar Management dan Pegawai.



“

PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai BUMN panas bumi harus bisa bersaing dan menjawab tantangan bisnis dengan sesama perusahaan *Geothermal* di Indonesia.

”

Supriadinata Marza  
Direktur Operasi & HSSE





UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESIBATAN KERJA



PT Geo Dipa Energi (Persero)

# BULAN K3 NASIONAL TAHUN 2023

12 Januari - 12 Februari

Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya  
K3 guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di  
Setiap Tempat Kerja

